

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Tahapan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada metode penelitian dan pengembangan. Dalam aplikasinya melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan keefektifan dalam memvalidasi dan melakukan uji coba model di lapangan. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristik dan tujuannya, yakni menghasilkan produk tertentu atau mengembangkan produk yang telah ada sekaligus menguji keefektifan produk tersebut. Untuk itulah dalam metode ini, penelitian diarahkan pada tujuan akhir yang ingin diperoleh, yakni mengembangkan dan menghasilkan suatu produk pendidikan, yakni suatu model evaluasi implementasi kurikulum kejuruan pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Batu Beton. Pemilihan ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Borg & Gall (1998:624) bahwa penelitian dan pengembangan adalah “*a process used to develop and validate educational product*”.

Dalam pengembangannya, metode ini diarahkan untuk menghasilkan suatu model evaluasi implementasi kurikulum yang memenuhi asas-asas simplistik, reliabilitas, obyektivitas, praktis dan relevan dengan model kurikulum yang digunakan. Penekanannya pada penemuan suatu produk model evaluasi implementasi kurikulum yang mempertimbangkan kondisi dan karakteristik sekolah, termasuk siswa dan guru, serta dengan kurikulum dan model

pembelajaran yang digunakan, serta dengan tuntutan dan kompetensi yang dikembangkan di dunia industri.

Prosedur dan proses penelitian dan pengembangan, dilakukan dalam bentuk siklus dimana berdasar temuan penelitian, kemudian dilakukan proses pengembangan suatu produk model. Setelah itu kembali dilakukan kajian terhadap temuan pendahuluan kemudian diuji dalam situasi tertentu dan kemudian dilakukan perbaikan terhadap hasil uji coba, begitu seterusnya sampai diperoleh hasil akhir model yang sudah divalidasi dan bisa digunakan secara efektif dan adaptif pada kondisi dan kebutuhan sekolah.

Sebagaimana diketahui dalam metode penelitian dan pengembangan mencakup sepuluh langkah yang mesti ditempuh, sebagaimana yang dikemukakan oleh Borg & Gall (1998:775), yakni meliputi : *research and information collecting, planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision, dissemination and implementation*. Bilamana kesepuluh langkah dalam penelitian dan pengembangan ini dapat dilakukan secara tepat dan benar, maka menurut Sukmadinata (2007:170), akan dihasilkan suatu produk pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diaplikasikan di sekolah-sekolah.

Berdasarkan pada tujuan penelitian dan kondisi faktual di lapangan serta pertimbangan kelayakan penelitian, maka tentunya kesepuluh langkah yang dikembangkan Borg dan Gall haruslah dilakukan penyesuaian dengan tetap mengacu pada tahapan inti dari metode penelitian dan pengembangan. Untuk itu

maka dalam penelitian pengembangan model evaluasi implementasi kurikulum di

**Dedy Suryadi, 2013**

Pengembangan Model Evaluasi Implementasi Kurikulum Kejuruan (Studi pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMK Kompetensi Keahlian Teknik Batu Beton dilakukan modifikasi meliputi tiga tahapan sebagaimana dijelaskan berikut ini.

### **1. Tahap Studi Pendahuluan**

Pada tahapan pertama ini, diawali terlebih dahulu dengan studi literatur dan studi lapangan di SMK KK TKBB sebagai penjajagan untuk mengetahui model evaluasi implementasi kurikulum yang digunakan. Studi literatur dimaksudkan untuk memahami bahasan yang berkaitan dengan teori tentang model-model evaluasi kurikulum serta kurikulum SMK KK TKBB yang digunakan. Selain itu merujuk juga pada pencarian dan penelusuran referensi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang mempunyai bahasan yang mendekati topik penelitian yang akan kita lakukan. Hasilnya sebagai pijakan yang akan memperkuat topik penelitian yang diangkat.

Pada studi literatur juga diarahkan untuk mempelajari keterkaitan topik penelitian dengan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang ditetapkan Kementerian Pendidikan Nasional serta yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Terutama berkaitan dengan penetapan Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Sarana dan Prasarana serta standar lainnya yang diatur dalam beberapa Peraturan Menteri Pendidikan Nasional.

Sedangkan studi lapangan dilakukan dengan pendekatan survey dan studi dokumentasi yang bersifat deskriptif yang menggambarkan kondisi apa adanya tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Tujuan utama studi lapangan adalah mengumpulkan informasi tentang variabel sebanyak-banyaknya. Aspek yang

**Dedy Suryadi, 2013**

Pengembangan Model Evaluasi Implementasi Kurikulum Kejuruan (Studi pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

diungkap dalam penelitian pendahuluan ini meliputi model kurikulum yang digunakan, evaluasi implementasi kurikulum yang sudah dilakukan, kondisi dan kinerja SMK, guru-guru dan siswa pada umumnya, kondisi sarana dan prasarana, dan kondisi lingkungan sekolah.

Hasil awalnya digunakan untuk pertimbangan dalam perencanaan dan pengembangan model evaluasi implementasi kurikulum kejuruan (EIKK) yang digunakan pada SMK KK TKBB. Penamaan model EIKK ini dengan mempertimbangkan evaluasi implementasi kurikulum ini diorientasikan penggunaannya di lingkungan sekolah menengah kejuruan. Selain itu digunakan untuk menetapkan SMK KK TKBB pada lingkup propinsi Jawa Barat yang dilibatkan dalam pengembangan model EIKK ini.

## **2. Tahap Perencanaan Model**

Pada tahapan perencanaan diawali dari hasil studi pendahuluan meliputi temuan tentang kurikulum yang digunakan, evaluasi yang sudah dilaksanakan dan kondisi faktual implementasi kurikulum di SMK KK TKBB. Kemudian kajian tentang hasil penelitian sejenis yang sudah dilakukan dalam evaluasi kurikulum serta kajian teori berkenaan dengan model-model evaluasi kurikulum. maka disusunlah rangkaian perencanaan kegiatan penelitian.

Tahap perencanaan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan model EIKK meliputi beberapa kegiatan, diantaranya adalah:

- Penetapan tujuan pengembangan model EIKK di SMK TKBB
- Penyusunan konsep model EIKK yang akan digunakan di SMK KK TKBB

**Dedy Suryadi, 2013**

Pengembangan Model Evaluasi Implementasi Kurikulum Kejuruan (Studi pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

- Penyusunan instrumen model EIKK yang akan digunakan di SMK KK TKBB
- Penentuan teknik pengolahan dan analisis data hasil penyebaran instrumen evaluasi kurikulum kejuruan di SMK KK TKBB
- Penyusunan format pelaporan hasil EIKK di SMK KK TKBB
- Penentuan pihak yang berperan selaku evaluator model EIKK di SMK KK TKBB
- Penentuan langkah-langkah kegiatan dalam penerapan model EIKK di SMK KK TKBB.
- Penentuan responden untuk memvalidasi model EIKK di SMK KK TKBB, yang terdiri atas: kelompok ahli (akademis) di bidang kurikulum dan pendidikan kejuruan dan kelompok praktisi (pimpinan jurusan/program studi di SMK KK TKBB).

### 3. Tahap Pengembangan

Tahap selanjutnya adalah pengembangan model evaluasi implementasi kurikulum kejuruan dengan melakukan validasi kepada kelompok ahli kurikulum dan pendidikan kejuruan serta praktisi pendidikan di SMK KK TKBB sampai diperoleh rancangan akhir dari konsep model dan instrumen model EIKK yang dikembangkan. Pengembangan model pada tahap pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan teknik Delphi, yakni teknik penilaian dan pertimbangan ahli (*expert judgement*) untuk memvalidasi konsep model EIKK. Penggunaan teknik Delphi dalam penelitian ini dilakukan dalam dua putaran, dimana berdasarkan hasil validasi yang dilakukan pada tahap dua sudah diperoleh kesepakatan dari tim

**Dedy Suryadi, 2013**

Pengembangan Model Evaluasi Implementasi Kurikulum Kejuruan (Studi pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

ahli tentang konsep model EIKK. Berkenaan dengan jumlah tahapan validasi, sebagaimana diungkapkan oleh Woudenberg (Ali, 2005:720), ... *suggest two to ten as an appropriate number of rounds*. Lebih jelas data yang ditampilkan Rowe dan Wright (1999:357), yang menggambar jumlah putaran dalam penelitian-penelitian dengan teknik Delphi menggunakan dua putaran atau lebih.

Kemudian melakukan validasi secara empirik oleh praktisi pendidikan (pimpinan jurusan/program studi TKBB) tentang muatan indikator dan item-item instrumen model EIKK pada dimensi perencanaan dan pelaksanaan implementasi kurikulum sesuai dengan yang dilaksanakan di sekolah.

Pada tahap pengembangan, juga dilakukan perencanaan program aplikasi komputer berbasis *software Excel*. Berdasarkan rancangan yang dibuat, maka evaluator yang akan menggunakan program aplikasi ini hanya dengan mengisi kolom skala penilaian pada setiap item pernyataan dengan pemberian tanda Chek (V). Secara sistemik, maka nilai kinerja tiap aspek dan tiap indikator akan terlihat, begitupun nilai kesenjangan yang ada diperoleh dengan membandingkan kinerja dengan standar penilaian. Program aplikasi ini mempercepat dan memudahkan evaluator dalam memperoleh informasi tentang kinerja dan nilai kesenjangan pelaksanaan implementasi kurikulum, sehingga akan semakin cepat pula menentukan keputusan dalam perbaikan implementasi kurikulum pada setiap aspek implementasi kurikulum.

#### **4. Uji Coba Model**

Tahapan ini merupakan uji coba model evaluasi implementasi kurikulum kejuruan yang telah dikembangkan pada beberapa SMK kompetensi keahlian

**Dedy Suryadi, 2013**

Pengembangan Model Evaluasi Implementasi Kurikulum Kejuruan (Studi pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

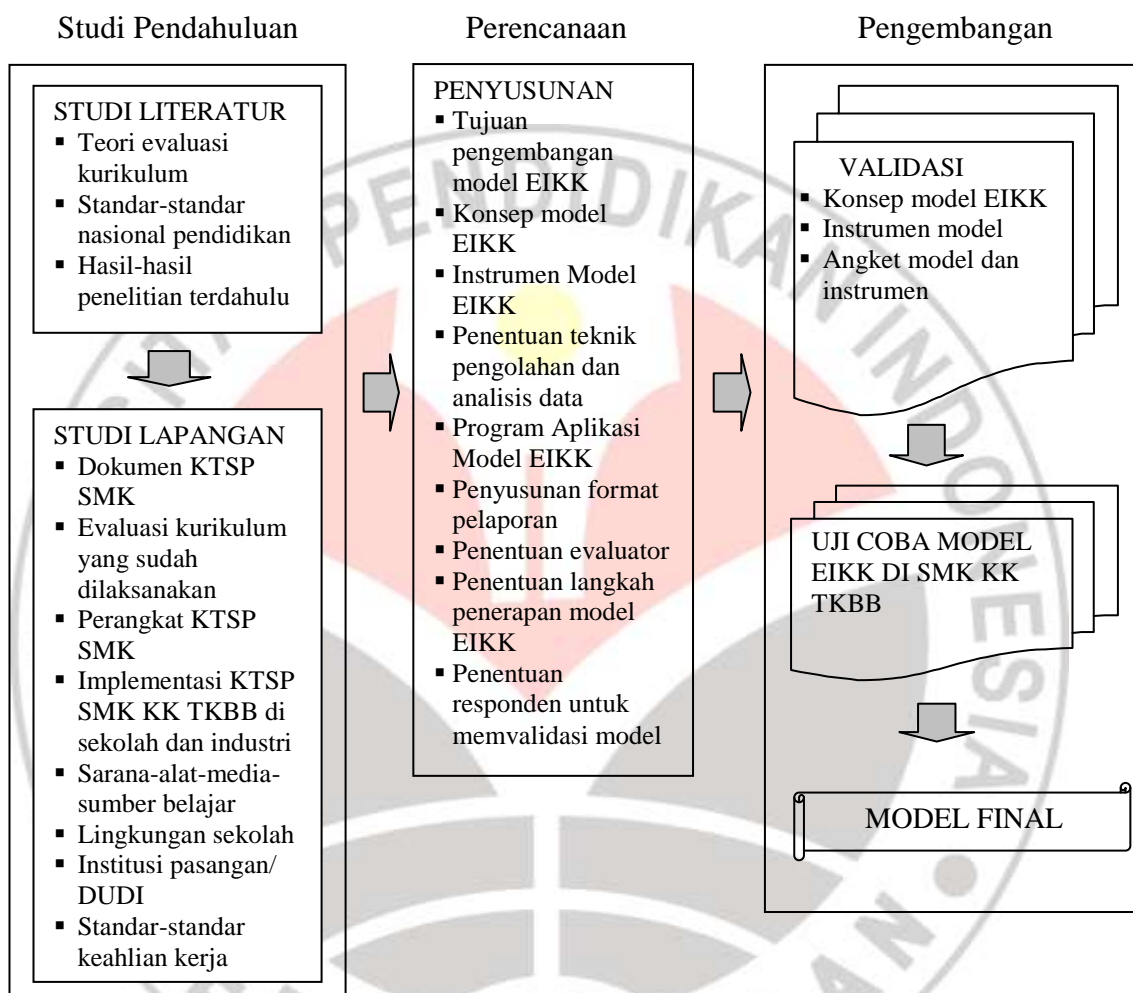
Teknik Batu Beton di Propinsi Jawa Barat. Uji coba dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang kepraktisan dan efektivitas penerapan model EIKK di SMK KK TKBB. Efektivitas model evaluasi dilihat dari kemudahan dipahami, digunakan, diolah, dianalisis dan ditafsirkan hasilnya sesuai dengan tujuan evaluasi implementasi kurikulum oleh para praktisi pendidik di SMK KK TKBB.

Pada tahap uji coba instrumen EIKK, dilakukan dengan menggunakan program aplikasi model EIKK yang dirancang mendukung kemudahan dalam penggunaannya. Berdasarkan analisis terhadap pelaksanaan uji coba model evaluasi implementasi kurikulum kejuruan di SMK KK TKBB, maka dilakukan penyimpulan atau konklusi mengenai model evaluasi implementasi kurikulum kejuruan yang sudah dikembangkan.

## **5. Pelaporan**

Fase terakhir dalam tahapan penelitian ini adalah menyusun laporan yang berisi uraian tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan, dimulai dari penentuan latar belakang permasalahan, paradigma penelitian yang didukung teori-teori sebagai pijakan. Selanjutnya diuraikan pula metodologi penelitian yang telah dilaksanakan, dari penyusunan konsep model dan pembuatan instrumen EIKK. Kemudian dilakukan validasi secara konseptual dan empirik, uji coba model dan penentuan kesimpulan tentang penelitian dan pengembangan model EIKK yang diperoleh.

## LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN MODEL EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM KEJURUAN



Gambar 3.1. Tahapan Pengembangan Model EIKK

### B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan jurusan/program studi/kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton yang tersebar pada SMK-SMK Negeri di Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan dokumentasi dan studi

Dedy Suryadi, 2013

Pengembangan Model Evaluasi Implementasi Kurikulum Kejuruan (Studi pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



lapangan terdapat lima SMK Negeri yang memiliki Program Studi/ Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton. Dengan demikian dalam penelitian ini tidak ada sampel yang digunakan, karena seluruh SMKN KK TKBB di Propinsi Jawa Barat dilibatkan sebagai populasi penelitian.

Berdasarkan penelusuran terhadap data-data SMK KK TKBB yang ada di Propinsi Jawa Barat, berikut ini tabel sebaran SMKN program studi keahlian Teknik Bangunan yang mempunyai kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB).

Tabel 3.1  
Distribusi Anggota Populasi

NO	NAMA SEKOLAH
1	SMK Negeri 5 Bandung
2	SMK Negeri 3 Ciamis
3	SMK Negeri 1 Sukabumi
4	SMK Negeri 1 Cirebon
5	SMK Negeri 3 Kuningan

### C. Definisi Operasional

Penjelasan operasional tentang judul penelitian ini adalah untuk memberi pemahaman agar tidak salah mengartikan. Terdapat dua kelompok istilah yang perlu dijelaskan untuk mengarahkan pada maksud judul penelitian ini, yakni: model evaluasi implementasi kurikulum dan kejuruan.

#### 1. Model Evaluasi Implementasi Kurikulum

Model menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi keempat, 2008) adalah pola (contoh, acuan, ragam) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.

Dedy Suryadi, 2013

Pengembangan Model Evaluasi Implementasi Kurikulum Kejuruan (Studi pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kaitannya dengan konteks keilmuan, maka definisi model dalam judul ini adalah pola atau rancangan yang dihasilkan melalui prosedur ilmiah dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Evaluasi dalam konteks kurikulum merupakan bagian dari sistem atau anatomi kurikulum yang terdiri atas: desain, implementasi dan evaluasi kurikulum. Sedangkan kurikulum sebagaimana dijelaskan dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, adalah seperangkat rencana dan pengaturan tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Pasal 1 Butir 19).

Dalam penerapannya, evaluasi juga meliputi evaluasi terhadap desain kurikulum, implementasi kurikulum dan evaluasi terhadap evaluasi kurikulum. Keseluruhannya merupakan komponen dari evaluasi kurikulum yang merupakan bagian dari disiplin keilmuan pengembangan kurikulum.

Evaluasi sebagaimana penelitian, merupakan suatu prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data berkenaan dengan suatu program baik berkenaan dengan rancangan dan pelaksanaan program. Kaitannya dengan judul penelitian ini, maka definisi model evaluasi implementasi kurikulum adalah suatu desain atau pola evaluasi yang dirancang dan digunakan melalui suatu prosedur ilmiah untuk mengumpulkan berbagai informasi yang valid dan reliabel yang digunakan dalam membuat penilaian dan pertimbangan tentang implementasi kurikulum.

Sedangkan lingkup implementasi kurikulum mencakup dua dimensi yakni perencanaan dan pelaksanaan kurikulum. Dimensi perencanaan mencakup bahasan berkenaan dengan pedoman implementasi kurikulum, silabus, RPP,

**Dedy Suryadi, 2013**

Pengembangan Model Evaluasi Implementasi Kurikulum Kejuruan (Studi pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

modul dan bahan ajar, pedoman praktik, dan pedoman uji kompetensi dan sertifikasi di SMK KK TKBB. Pada dimensi pelaksanaan mencakup bahasan berkenaan dengan dukungan implementasi kurikulum, proses pembelajaran teori dan praktik, proses uji kompetensi dan sertifikasi keahlian, proses pembelajaran remedial dan pengayaan, serta pengawasan proses pembelajaran.

## 2. Kejuruan (vokasional)

Pendidikan kejuruan atau vokasional yang dikenal dalam pendidikan formal di negara kita mencakup pendidikan menengah kejuruan (SMK) dan pendidikan tinggi (diploma dan politeknik). Dalam konteks penelitian ini, pendidikan kejuruan yang dimaksud adalah pada level pendidikan menengah kejuruan. Sebagaimana dijelaskan pada pasal 15 UU Sisdiknas yang menyatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama bekerja dalam bidang tertentu.

Definisi-definisi yang dijelaskan secara parsial di atas, kemudian dikompilasikan dalam sebuah definisi operasional keseluruhan judul penelitian. Merupakan penelitian yang merancang dan mengembangkan suatu desain atau pola rancangan evaluasi implementasi meliputi perencanaan dan pelaksanaan kurikulum pada sekolah menengah kejuruan yang diorientasikan dalam menyediakan informasi untuk memberi penilaian kinerja dan pertimbangan perbaikan implementasi kurikulum kejuruan.

### **D. Pengembangan Instrumen Model EIKK**

Berdasarkan jenis model evaluasi kurikulum yang dikembangkan, yakni mengacu pada model evaluasi kurikulum *Discrepancy* yang dikembangkan

Dedy Suryadi, 2013

Pengembangan Model Evaluasi Implementasi Kurikulum Kejuruan (Studi pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Provus. Fokus penelitian diarahkan untuk menilai kinerja implementasi dan membandingkannya dengan standar. Perbandingan tersebut memunculkan dua penilaian, yakni tentang kinerja implementasi dan nilai kesenjangan yang diperoleh pada setiap aspek yang dievaluasi. Berkenaan dengan standar dalam model EIKK ini adalah kondisi ideal yang ada pada setiap aspek implementasi kurikulum. Lebih jelasnya adalah membandingkan kondisi ideal atau bersifat standar dengan kondisi faktual, dimana antara kondisi ideal dengan faktual terdapat kesenjangan (*discrepancy*). Model evaluasi *discrepancy* bertujuan untuk menilai kinerja implementasi kurikulum sehingga dapat ditentukan upaya perbaikan pada aspek apa saja yang nilai kinerjanya kurang baik dan nilai kesenjangannya besar.

Dalam model EIKK ini, semua aspek dari setiap komponen implementasi kurikulum kejuruan dilakukan analisis kesenjangan, yang membandingkan *Standard* (S) dengan *Performance* (P) sehingga diperoleh nilai atau informasi kesenjangannya (D). Dengan demikian dapat menjadi panduan dalam membuat keputusan penilaian berkenaan dengan nilai atau kelayakan sebuah objek didasarkan pada informasi D diantara S dan P sebagaimana dikemukakan Steinmetz (Stufflebeam, 1993:128).

Dalam pengembangan model evaluasi implementasi kejuruan ini, penentuan standar mengacu pada standar-standar yang dikembangkan oleh BSNP. Standar-standar tersebut meliputi Standar Proses, Standar Penilaian dan Standar Sarana Prasarana. Tentunya dengan melakukan penyesuaian-penyesuaian didasarkan pada jenis persekolahan dan model kurikulum yang digunakan di SMK KK TKBB. Instrumen yang digunakan dalam Model EIKK ini diarahkan untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi kurikulum di SMK KK TKBB

**Dedy Suryadi, 2013**

Pengembangan Model Evaluasi Implementasi Kurikulum Kejuruan (Studi pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

meliputi dua kelompok komponen, yakni pada rancangan implementasi kurikulum dan pelaksanaan kurikulum.

Kelompok rancangan implementasi kurikulum meliputi evaluasi terhadap komponen-komponen rancangan sebagai berikut:

- Pedoman implementasi kurikulum SMK KK TKBB
- Silabus SMK KK TKBB
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMK KK TKBB
- Modul atau bahan ajar mata pelajaran kelompok produktif
- Pedoman praktik di workshop
- Pedoman praktik di studio gambar manual
- Pedoman praktik di laboratorium komputer
- Pedoman praktik kerja industri
- Pedoman penyusunan tugas akhir
- Pedoman uji kompetensi keahlian dan sertifikasi

Pada kelompok pelaksanaan kurikulum mengarahkan evaluasi terhadap komponen pelaksanaan meliputi:

- Dukungan implementasi kurikulum
- Proses pembelajaran teori di kelas
- Proses pembelajaran praktik di workshop
- Proses pembelajaran praktik di studio gambar manual
- Proses pembelajaran praktik di laboratorium komputer
- Proses pembelajaran praktik kerja di industri
- Penyusunan tugas akhir

**Dedy Suryadi, 2013**

Pengembangan Model Evaluasi Implementasi Kurikulum Kejuruan (Studi pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

- Proses uji kompetensi dan sertifikasi keahlian
- Proses pembelajaran pengayaan dan remedial
- Pengawasan proses pembelajaran

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam pengembangan model EIKK ini. Pertama, adalah studi dokumentasi dengan alat pengumpul datanya adalah pedoman studi dokumentasi. Kedua, bahan validasi berkenaan konsep model dan model instrumen evaluasi implementasi. Ketiga adalah instrumen angket berkaitan dengan konsep model EIKK dan instrumen pada dimensi perencanaan dan pelaksanaan implementasi kurikulum di SMK KK TKBB.

### **1. Pedoman Studi Dokumentasi dan Wawancara**

Pedoman studi dokumentasi adalah instrumen yang dikembangkan untuk mengumpulkan data-data bersifat dokumen berkaitan dengan kurikulum dan perangkat kurikulum yang digunakan seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, panduan praktik, dan panduan penilaian dan pengujian. Sedangkan untuk pedoman wawancara dibuat dalam bentuk pertanyaan terbuka kepada pimpinan prodi/kompetensi keahlian (ketua dan sekretaris) berkenaan dengan pelaksanaan evaluasi implementasi kurikulum dan program pembelajaran yang dilaksanakan di SMK KK TKBB.

Hasil akhir yang diharapkan dalam pengumpulan data dokumentasi ini adalah terkumpulnya data-data faktual tentang dokumen kurikulum dan program

**Dedy Suryadi, 2013**

Pengembangan Model Evaluasi Implementasi Kurikulum Kejuruan (Studi pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran teori maupun praktik, khususnya pada kelompok mata pelajaran produktif. Data penunjang lainnya yang diperlukan adalah tentang sarana dan prasarana pembelajaran, kegiatan remedial dan pengayaan serta dokumen berkenaan dengan penilaian dan pengujian di SMK KK TKBB.

## **2. Bahan Validasi dan Angket tentang Konsep Model dan Instrumen EIKK**

Terdapat dua bentuk instrumen angket terstruktur yang digunakan dalam penelitian ini. Pertama angket yang dikembangkan sebagai alat pengumpul data yang ditujukan kepada responden berupa daftar pertimbangan dan validasi terhadap konsep model dan validasi empirik tentang aspek dan item-item instrumen model EIKK di SMK KK TKBB. Kedua, angket berkenaan dengan pertimbangan menyeluruh berkenaan dengan komprehensivitas, kejelasan, keterbacaan dan representasi isi kerangka konsep model dan aspek-aspek evaluasi implementasi kurikulum kejuruan.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Berdasarkan tahapan dalam proses pengumpulan data, maka analisis data dilakukan pada data-data yang dikumpulkan dalam penelitian pendahuluan, pengembangan model, validasi dan uji coba model. Pada kegiatan penelitian pendahuluan dilakukan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk data-data berkenaan dengan dokumentasi kurikulum dan perangkat kurikulum. Selain itu adalah dengan analisis hasil wawancara tentang pelaksanaan kurikulum serta

evaluasi implementasi kurikulum yang dilaksanakan oleh pimpinan SMK program studi/kompetensi keahlian TKBB.

Pada kegiatan pengembangan dan validasi dengan teknik Delphi, analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data hasil penilaian dan pertimbangan ahli (*judgement expert*) terhadap konsep model evaluasi dan validasi empirik instrumen model evaluasi implementasi kurikulum dilakukan dengan pendekatan analisis kualitatif. Data yang dianalisis kemudian dinyatakan dalam bentuk penerimaan atau penolakan dengan memberi rasionalitas pada tiap konsep atau item instrumen yang diterima atau ditolaknya.

Data pertimbangan yang dikumpulkan dari para ahli (*experts*) berkenaan dengan konsep dan instrumen model berupa penerimaan, penolakan, penambahan, pengurangan dan penyempurnaan kemudian dibuat secara tabelaris. Hasilnya kemudian diolah dengan menggunakan pendekatan perhitungan statistik sederhana dengan teknik prosentase (%). Hasilnya dianalisis dan diberi kesimpulan apakah konsep model dan instrumen model EIKK tersebut oleh peneliti diterima atau ditolak dengan memberi rasionalitasnya.